

Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) melalui Penguatan Tata Kelola Editorial di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Hakim Irwandi Marpaung¹, Irfan Deni Oktavian¹, Swandika Pinem³,
Ince Abdul Muhaemin², Giofandi Samin³

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

*e-mail: hakimirwandimarpaung@gmail.com

Abstrak

Jurnal Olahraga Papua (JOP) merupakan media publikasi ilmiah Fakultas Ilmu Keolahragaan yang berperan dalam diseminasi hasil penelitian dan pengabdian di bidang keolahragaan. Namun, pengelolaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti optimalisasi proses editorial, fungsi tautan (link) pada laman jurnal, tampilan website, serta pembaruan konten yang belum konsisten. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan JOP melalui penguatan tata kelola editorial. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan pengelolaan Open Journal Systems (OJS), perbaikan tampilan dan fitur website, serta evaluasi hasil implementasi. Kegiatan melibatkan tim editor dan pengelola jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi tim editorial dalam pengelolaan OJS, perbaikan fungsi website, pembaruan konten secara berkala, dan peningkatan kualitas tata kelola jurnal. Program ini diharapkan mendukung pengelolaan JOP yang lebih profesional, berkelanjutan, dan siap memenuhi standar akreditasi jurnal nasional.

Kata kunci: *Pengelolaan Jurnal, Tata Kelola Editorial, Open Journal Systems, Jurnal Olahraga Papua*

Abstract

Papua Sports Journal (JOP) is a scientific publication of the Faculty of Sport Science, which plays a role in disseminating research and community service results in the field of sport. However, its management still faces various obstacles, such as optimizing the editorial process, link functions on journal pages, website appearance, and inconsistent content updates. This community service activity aims to optimize JOP management by strengthening editorial governance. The methods used include socialization, assistance in managing Open Journal Systems (OJS), improving the appearance and features of the website, and evaluating the implementation results. The activity involved a team of editors and journal managers from the Faculty of Sport Science. The results of the activity showed an increase in the editorial team's competence in OJS management, improving website functionality, updating content regularly, and improving the quality of journal governance. This program is expected to support more professional and sustainable JOP management, ready to meet national journal accreditation standards.

Keywords: *Journal Management, Editorial Governance, Open Journal Systems, Papua Sports*

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu perguruan tinggi (Nugrohadhi, 2017). Melalui publikasi ilmiah, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat didiseminasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, serta penyelesaian berbagai permasalahan di masyarakat (Sugimoto et al., 2017). Dalam lingkungan perguruan tinggi, jurnal ilmiah memiliki peran strategis sebagai media komunikasi akademik yang mendukung budaya meneliti, meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa, serta memperluas jejaring kolaborasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional (Tennant et al., 2019).

Sebagai salah satu fakultas yang berfokus pada pengembangan ilmu keolahragaan di Papua, Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki media publikasi ilmiah berupa Jurnal Olahraga Papua (JOP). Jurnal ini menjadi sarana bagi dosen, peneliti, mahasiswa, dan praktisi olahraga untuk mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kajian ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, kepelatihan olahraga, ilmu keolahragaan, kesehatan olahraga, serta manajemen olahraga. Keberadaan JOP diharapkan mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah sekaligus memperkuat reputasi akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi kualitas layanan publikasi. Permasalahan yang ditemukan meliputi proses editorial yang belum berjalan secara optimal, beberapa menu dan tautan (link) pada laman jurnal yang belum berfungsi dengan baik, belum tersedianya fitur unduh (download) artikel secara optimal, tampilan website yang kurang menarik dan belum ramah pengguna, serta pembaruan informasi dan konten jurnal yang belum dilakukan secara berkala. Selain itu, pemanfaatan fitur Open Journal Systems (OJS) oleh tim pengelola masih belum maksimal, sehingga beberapa tahapan pengelolaan naskah, komunikasi dengan penulis dan reviewer, serta pengarsipan dokumen belum terlaksana secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya optimalisasi tata kelola editorial dan pemanfaatan OJS secara menyeluruh agar proses penerimaan, penelaahan, penyuntingan, hingga publikasi artikel dapat berlangsung secara efisien, transparan, dan sesuai dengan standar pengelolaan jurnal ilmiah (Edgar & Willinsky, 2010).

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas proses penerbitan artikel, kualitas pelayanan kepada penulis dan reviewer, serta visibilitas jurnal di lingkungan akademik. Apabila tidak segera ditangani, permasalahan tersebut dapat menghambat upaya peningkatan mutu pengelolaan jurnal dan kesiapan JOP dalam memenuhi standar pengelolaan jurnal ilmiah nasional. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis yang tidak hanya berfokus pada perbaikan aspek teknis website, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses editorial (Akbar & Yusup, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan tata kelola editorial. Program ini dirancang dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi pengelolaan jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS). Kegiatan difokuskan pada peningkatan kompetensi editor dan pengelola jurnal dalam menjalankan alur editorial, pengelolaan metadata artikel, optimalisasi fitur OJS, perbaikan tampilan website, pembaruan konten secara berkala, serta penyusunan tata kelola jurnal yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Penguatan tata kelola editorial diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP), mempercepat proses penerbitan artikel, meningkatkan kualitas layanan kepada penulis dan reviewer, serta memperluas aksesibilitas publikasi ilmiah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membangun budaya pengelolaan jurnal yang profesional, transparan, dan akuntabel sehingga mendukung peningkatan reputasi akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan serta mendorong kesiapan JOP dalam memenuhi standar akreditasi jurnal ilmiah nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) melalui penguatan tata kelola editorial di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Luaran yang diharapkan meliputi meningkatnya kompetensi tim editorial dalam pengelolaan jurnal berbasis OJS, optimalnya fungsi dan tampilan website jurnal, tersusunnya tata kelola editorial yang lebih efektif, serta meningkatnya kualitas layanan publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model penguatan pengelolaan jurnal ilmiah yang dapat diterapkan pada jurnal lain di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di bidang keolahragaan.

2. METODE

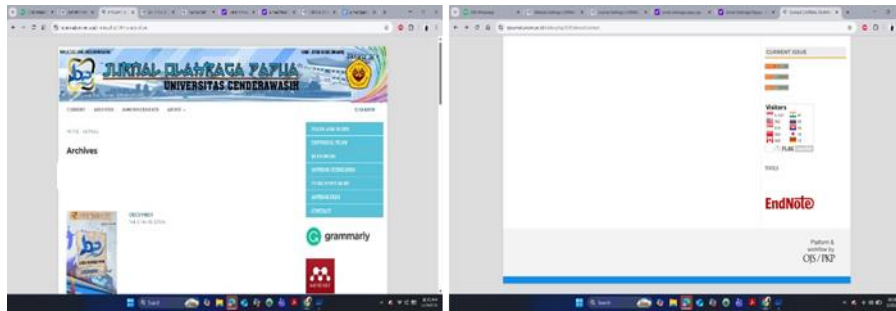
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan sasaran utama tim pengelola Jurnal Olahraga Papua (JOP) yang terdiri atas editor, editor pelaksana, pengelola Open Journal Systems (OJS), serta tenaga administrasi jurnal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action Approach), yaitu melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan jurnal.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan melalui observasi terhadap laman Jurnal Olahraga Papua (JOP), diskusi dengan tim editorial, serta identifikasi alur pengelolaan jurnal. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan jurnal dan menentukan prioritas permasalahan yang perlu diselesaikan. Hasil identifikasi menunjukkan beberapa kendala, yaitu: proses editorial belum berjalan secara optimal, beberapa menu dan tautan (link) pada website belum berfungsi dengan baik, fitur unduh (download) artikel belum tersedia secara optimal, tampilan website kurang menarik dan belum ramah

pengguna, informasi dan konten jurnal belum diperbarui secara berkala, serta pemanfaatan fitur Open Journal Systems (OJS) belum maksimal.



Gambar 1. Identifikasi awal laman Jurnal Olahraga Papua

b. Sosialisasi

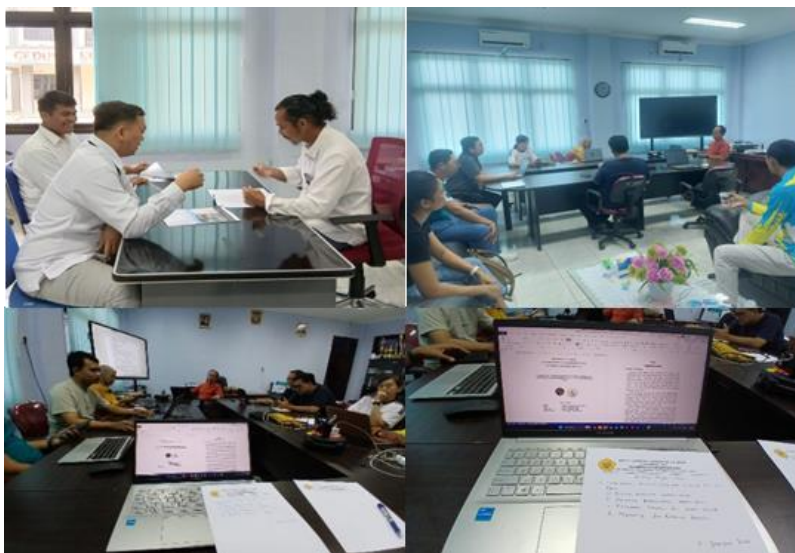
Tahap berikutnya adalah pemberian sosialisasi mengenai pentingnya tata kelola jurnal ilmiah yang profesional sesuai standar pengelolaan jurnal nasional. Materi pelatihan meliputi: a.Prinsip tata kelola jurnal ilmiah, b.Struktur organisasi editorial, c.Alur editorial berbasis OJS, d.Proses submission, review, editing, dan publishing, d.Etika publikasi ilmiah, d. Pengelolaan arsip dan administrasi jurnal. Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung menggunakan sistem OJS.

c. Pendampingan Pengelolaan Jurnal

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif kepada tim editorial dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan. Pendampingan meliputi:a. Optimalisasi menu dan fitur OJS, b. Perbaikan tampilan website jurnal, c. Pengaturan menu navigasi dan tautan (link), d. Penyempurnaan halaman informasi jurnal, e. Pengelolaan artikel dan edisi terbit, f. Pengunggahan artikel beserta metadata, g. Aktivasi fitur unduh (download) artikel, h. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan jurnal, dan i. Pembagian tugas editor sesuai fungsi masing-masing. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga setiap permasalahan teknis dapat diselesaikan bersama selama kegiatan berlangsung.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program serta kemampuan peserta dalam mengelola jurnal setelah memperoleh pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap pengelolaan website jurnal, diskusi, serta penggunaan lembar evaluasi yang mengukur beberapa aspek, yaitu:a. Kemampuan mengoperasikan OJS, b.Kualitas pengelolaan website jurnal, c. Kelengkapan informasi pada laman jurnal, d.Fungsi menu dan tautan website, e. Pengelolaan artikel pada setiap edisi; dan f. Kepuasan peserta terhadap kegiatan pendampingan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk pengembangan Jurnal Olahraga Papua (JOP) secara berkelanjutan.



Gambar 2. Monitoring dan Evaluasi

5. Keberlanjutan Program

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, tim pengabdian menyusun rencana tindak lanjut berupa pendampingan berkala, pembaruan konten jurnal secara rutin, evaluasi tata kelola editorial setiap periode penerbitan, serta penguatan kapasitas tim pengelola dalam menghadapi proses akreditasi jurnal nasional. Selain itu, disusun dokumen SOP pengelolaan jurnal sebagai pedoman operasional bagi seluruh tim editorial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan melibatkan tim pengelola Jurnal Olahraga Papua (JOP), yang terdiri atas editor, editor pelaksana, administrator Open Journal Systems (OJS), dan tenaga administrasi jurnal. Kegiatan berlangsung melalui tahapan identifikasi permasalahan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi pengelolaan jurnal. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mendorong keterlibatan aktif seluruh peserta dalam mengidentifikasi permasalahan dan menyusun solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan jurnal.

a. Identifikasi Permasalahan Pengelolaan Jurnal

Tahap awal kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi kualitas layanan publikasi. Hasil observasi dan diskusi dengan tim editorial menunjukkan bahwa proses pengelolaan naskah belum memanfaatkan seluruh fitur OJS secara optimal. Selain itu, terdapat beberapa menu dan tautan pada laman jurnal yang tidak berfungsi dengan baik, tampilan antarmuka website kurang informatif, serta informasi mengenai fokus dan ruang lingkup jurnal, dewan editor, reviewer, dan kebijakan publikasi belum diperbarui secara berkala.

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas proses editorial dan pengalaman pengguna, baik bagi penulis, reviewer, maupun pembaca. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian difokuskan pada penguatan kapasitas tim editorial sekaligus penyempurnaan sistem pengelolaan jurnal berbasis OJS.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya tata kelola jurnal ilmiah yang profesional. Materi yang disampaikan meliputi alur editorial, etika publikasi, pengelolaan metadata artikel, proses submission, review, copyediting, layout editing, hingga penerbitan artikel menggunakan OJS.

c. Pendampingan Optimalisasi Website Jurnal

Tahap pendampingan difokuskan pada penyempurnaan tampilan dan fungsi website Jurnal Olahraga Papua (JOP). Bersama tim editorial dilakukan penataan kembali menu navigasi, perbaikan tautan yang tidak aktif, penyempurnaan halaman informasi jurnal, pembaruan data editor dan reviewer, serta optimalisasi halaman arsip artikel.

Selain itu, dilakukan aktivasi fitur unduh (download) artikel sehingga setiap artikel yang telah diterbitkan dapat diakses secara langsung oleh pengguna. Pembaruan tampilan website juga dilakukan agar lebih sederhana, responsif, dan mudah digunakan oleh penulis maupun pembaca. Perbaikan tersebut meningkatkan kualitas layanan informasi jurnal dan mempermudah proses penelusuran artikel yang telah dipublikasikan.

d. Peningkatan Kompetensi Tim Editorial

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kompetensi tim editorial. Peserta menjadi lebih memahami tahapan pengelolaan artikel mulai dari penerimaan naskah hingga proses publikasi. Selain itu, kemampuan peserta dalam mengoperasikan berbagai fitur OJS meningkat, terutama dalam pengelolaan metadata artikel, komunikasi dengan penulis dan reviewer, serta pengelolaan edisi penerbitan.

Peningkatan kompetensi ini menjadi modal penting dalam menciptakan tata kelola jurnal yang profesional, transparan, dan berkelanjutan. Tim editorial juga mulai menerapkan pembagian tugas yang lebih jelas sehingga setiap tahapan editorial dapat berjalan lebih efektif.

e. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengevaluasi implementasi hasil pendampingan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar permasalahan awal telah berhasil diperbaiki. Website jurnal memiliki tampilan yang lebih informatif, fungsi menu dan tautan berjalan dengan baik, fitur unduh artikel telah tersedia, serta informasi pada laman jurnal mulai diperbarui secara berkala.

Selain itu, tim editorial menyusun rencana tindak lanjut berupa pembaruan konten secara rutin, penyusunan jadwal penerbitan yang lebih terstruktur, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan jurnal. Langkah tersebut diharapkan mampu menjaga konsistensi kualitas pengelolaan jurnal pada setiap periode penerbitan.

Secara umum, hasil kegiatan dapat diringkas sebagai berikut.

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Sebelum	Sesudah
Pengelolaan OJS belum optimal	Tim editorial mampu mengelola OJS secara lebih sistematis
Beberapa tautan website tidak aktif	Seluruh menu dan tautan berfungsi dengan baik
Fitur unduh artikel belum tersedia secara optimal	Fitur unduh artikel aktif pada setiap publikasi
Informasi jurnal belum diperbarui secara berkala	Konten jurnal diperbarui secara rutin
Tampilan website kurang informatif	Tampilan website lebih menarik dan mudah diakses
Belum terdapat SOP pengelolaan jurnal	SOP pengelolaan jurnal mulai disusun dan diterapkan



Gambar 1. Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Penguatan kapasitas sumber daya manusia tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam mengoperasikan OJS, tetapi juga membangun pemahaman mengenai pentingnya tata kelola editorial yang sesuai dengan standar publikasi ilmiah (Lukman et al., 2020; Suryoputro & Hidayat, 2022).

Perbaikan aspek teknis website, optimalisasi fitur OJS, serta pembaruan konten secara berkala memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan jurnal. Website yang lebih informatif dan mudah diakses memudahkan penulis dalam melakukan pengiriman artikel serta meningkatkan kenyamanan pembaca dalam mengakses publikasi ilmiah. Di sisi lain, penyusunan SOP dan pembagian tugas editorial menjadi langkah penting dalam menjaga konsistensi proses penerbitan dan mengurangi potensi kesalahan administratif (Nashihuddin & Aulianto, 2019; Prasetyo et al., 2021).

Melalui kegiatan ini, Jurnal Olahraga Papua (JOP) memiliki fondasi yang lebih kuat untuk meningkatkan kualitas tata kelola editorial dan memperkuat visibilitas publikasi ilmiah. Meskipun demikian, pengembangan jurnal perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas editor dan reviewer, penerapan etika publikasi yang konsisten, penguatan kualitas substansi artikel, serta persiapan menuju akreditasi jurnal nasional. Sinergi antara pimpinan fakultas, tim editorial, penulis, dan reviewer menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan jurnal yang profesional dan berdaya saing (Lukman et al., 2020; Suryoputro & Hidayat, 2022).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) melalui Penguatan Tata Kelola Editorial di Fakultas Ilmu Keolahragaan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan jurnal. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi, kompetensi tim editorial dalam mengelola Open Journal Systems (OJS) mengalami peningkatan. Selain itu, dilakukan optimalisasi fungsi website, perbaikan menu dan tautan, pembaruan konten jurnal secara berkala, serta penyempurnaan tampilan laman JOP sehingga lebih informatif dan mudah diakses oleh pengguna.

Program ini juga menghasilkan penguatan tata kelola editorial melalui penerapan alur kerja yang lebih sistematis dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pengelolaan jurnal. Hasil kegiatan diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan publikasi ilmiah, memperkuat tata kelola Jurnal Olahraga Papua (JOP) secara berkelanjutan, serta menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan jurnal menuju pemenuhan standar akreditasi nasional..

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta seluruh pimpinan atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada tim editorial Jurnal Olahraga Papua (JOP) yang telah

berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi program. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa yang terlibat sebagai pendamping kegiatan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan sinergi dan kolaborasi yang telah terbangun dapat terus berlanjut untuk mendukung peningkatan mutu pengelolaan Jurnal Olahraga Papua (JOP) dan pengembangan publikasi ilmiah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Yusup, P. M. (2022). Penguatan tata kelola jurnal ilmiah berbasis Open Journal Systems untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 21(2), 115–126.
- Edgar, B. D., & Willinsky, J. (2010). A survey of the scholarly journals using Open Journal Systems. *Scholarly and Research Communication*, 1(2), 1–22. <https://doi.org/10.22230/src.2010v1n2a24>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional (ARJUNA). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lukman, L., Hidayat, D. S., Istadi, I., & Sihombing, P. (2020). Peningkatan mutu pengelolaan jurnal ilmiah menuju jurnal terakreditasi nasional. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 154–166.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2019). Tata kelola jurnal ilmiah berbasis Open Journal Systems (OJS) dalam mendukung publikasi ilmiah berkualitas. *Media Pustakawan*, 26(3), 168–179.
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan publikasi ilmiah di perguruan tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 97–114.
- Prasetyo, A., Rahmawati, R., & Widodo, E. (2021). Optimalisasi Open Journal Systems untuk meningkatkan kualitas layanan pengelolaan jurnal ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(2), 95–104.
- Sugimoto, C. R., Larivière, V., Ni, C., Cronin, B., & McConnochie, K. (2017). Journal publication as a measure of scholarly productivity. In B. Cronin & C. R. Sugimoto (Eds.), *Scholarly Metrics under the Microscope: From Citation Analysis to Academic Auditing* (pp. 169–189). Information Today.
- Suryoputro, A., & Hidayat, T. (2022). Penguatan kapasitas editor dan reviewer dalam meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 54–63.
- Tennant, J. P., Ross-Hellauer, T., Amin, A., et al. (2019). The state of the art in peer review. *FEMS Microbiology Letters*, 366(19), fnz204. <https://doi.org/10.1093/femsle/fnz204>